

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

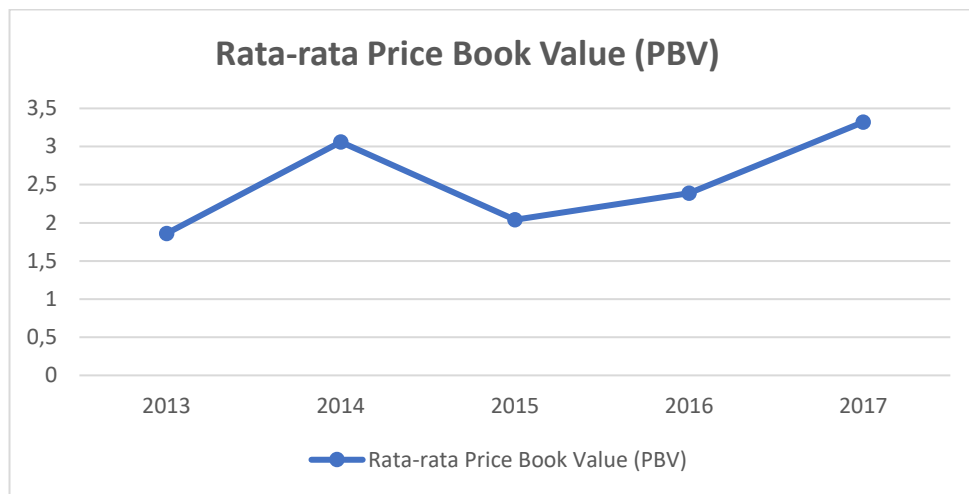
Menurut UU No 19 tahun 2003 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Perusahaan Perseroan, yang selanjutnya disebut Persero, adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. BUMN yang merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi dalam perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan perekonomian nasional guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Berdirinya perusahaan diiringi dengan perkembangan bisnis dan ekonomi di zaman sekarang yang bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan dari sebuah bisnis tersebut, bertujuan ingin mensejahterakan pemilik atau pemegang saham. Seperti yang telah diketahui perkembangan di dunia pasar modal saat ini berkembang sangat pesat, kebutuhan di pasar modal sangat tinggi. Pasar modal sering disebut juga sebagai lembaga perantara. Karena pasar modal menjadi penunjang perekonomian yang dapat menghubungkan pihak-pihak antara yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana.

Selain itu, pasar modal juga menjadi tempat terciptanya alokasi sebuah dana yang efisien, sebab dengan adanya pasar modal pihak yang memiliki kelebihan dana atau yang disebut dengan investor dapat memilih alternative untuk berinvestasi dengan memberikan retriun yang relative paling optimal. Instrument yang dapat diperdagangkan disebuah pasar modal seperti obligasi, waran, reksa dana, saham dan berbagai instrument derivative.

Tempat dimana instrument tersebut diperdagangkan disebut dengan bursa efek. Dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal mendefenisikan bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek antara mereka.

Dalam perkembangan di dunia bisnis sebuah perusahaan dituntut untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya, baik perusahaan milik negara ataupun swasta. Perusahaan sebagai sebuah entitas ekonomi yang lazimnya memiliki jangka waktu panjang ataupun jangka waktu pendek. Pada jangka pendek, tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sedangkan pada jangka panjang, tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Berikut adalah rata-rata nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan BUMN dari tahun 2018-2022:



Sumber : www.idx.co.id (data diolah kembali peneliti)

Gambar 1. 1

Berdasarkan gambar 1.1 bahwa perkembangan rata-rata *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 mengalami fluktuasi. Rata-rata PBV tahun 2013 sebesar 1,86. Lalu mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 1,20 menjadi 3,06 dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1,02 menjadi 2,04. Dan mengalami kenaikan di tahun 2016 sebesar 0,35 menjadi 2,39 dan di tahun 2017 mengalami kenaikan kembali sebesar 0,93 menjadi 3,32. Berdasarkan gambar di atas rata-rata nilai PBV tertinggi ada pada tahun 2017 dan rata-rata nilai PBV terendah ada di tahun 2013.

Nilai perusahaan juga sangat berpengaruh bagi sebuah perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, (Dewantari, N.L.S. et.all, 2019) . Adapun semakin tinggi nilai perusahaan maka akan diikuti oleh tingginya kemakmuran para pemegang saham (Brigham, E.F. & Houston, 2018:7).

Kemakmuran pemegang saham adalah dengan memperhatikan profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Surya dan M. Fajri 2018). Menurut Hanafi dan Halim (2014:42) profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu, karena semakin tinggi laba maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang akan diperoleh pemegang saham. Sehingga hal tersebut dapat direspon sebagai sinyal positif bagi pemegang saham dan nilai perusahaan akan meningkat. Variabel ROE (*return on equity*) akan digunakan dalam penelitian ini sebagai sampel dari indikator profitabilitas dikarenakan variabel ROE menunjukkan berapa besarnya pengembalian atas modal atau equity yang akan ditanamkan oleh pemegang saham.

Selain profitabilitas, penggunaan utang (*Leverage*) juga sangat sensitif pengaruhnya terhadap perubahan naik atau turunnya nilai perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi untuk modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan utang dapat menghemat pajak. Penggunaan utang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan (Hermono, 2017). *Leverage* menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutangnya melalui aktiva maupun ekuitasnya. Dengan kata lain berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dalam pemenuhan aktiva dan modal (Kasmir, 2018:151). Rasio utang dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER

menunjukkan perbandingan antara tingkat utang dengan jumlah dana yang disediakan pemilik perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan.

Dan selain *Leverage*, kebijakan dividen juga dinilai menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan di dalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditahan di dalam perusahaan (Kurnia, 2019). Kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Peningkatan dividen tunai sering kali mengakibatkan kenaikan harga saham dan dengan demikian meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan penurunan dividen umumnya mengakibatkan penurunan harga saham dan penurunan nilai perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk penelitian terkait “**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah penulis uraikan, maka penulis akan mengidentifikasi permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan baik secara parsial maupun bersama-sama pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan baik secara parsial maupun bersama-sama pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

untuk melakukan penelitian yang lebih spesifik dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta bahan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang berkepentingan mengenai faktor-faktor

- yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta juga menjadi bahan pertimbangan emiten untuk menilai, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja di masa depan.
2. Bagi Investor, memberikan informasi tentang nilai perusahaan dan memungkinkan investor dan pemegang saham untuk mempertimbangkan perusahaan mana yang baik untuk berinvestasi.
 3. Bagi Pembaca, sebagai referensi kepustakaan dan untuk penelitian berikutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan terhitung dari bulan September 2023 sampai 2024 sebagaimana terlampir.